

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Dalam menjalankan praktik kerja profesi secara langsung di PT. Realco Winta Asia sebagai KOL Management Intern banyak pengetahuan baru dan hal yang baru praktikan temui saat kerja di lapangan, hal ini menambah pengetahuan praktikan tentang seperti apa kegiatan *marketing communication* dan penerapannya pada sebuah brand. *Marketing Communication* tidak hanya melakukan kegiatan penjualan dan produksi namun juga harus memikirkan strategi pemasaran yang menarik dan juga komunikatif, hal ini juga menjadi faktor sebuah perusahaan *start up* dapat bertahan dan berkembang. Selain itu penting bagi materi perkuliahan untuk mengajarkan mata kuliah di bidang komunikasi pemasaran dan pengoptimalan kerjasama sosial media. Terkait pembelajaran dan pengalaman yang praktikan dapatkan selama kerja profesi berikut kesimpulan yang praktikan dapatkan :

1. Sebagai KOL Management Intern praktikan menemukan pengetahuan baru terkait cara kerja sebuah KOL Team, khususnya terkait implementasi pembelajaran hubungan masyarakat. Hal ini dikarenakan KOL merupakan representasi atau figur yang dipilih brand untuk menyampaikan pesan perusahaan ke publik. Sehingga pemilihan karakter dan tipe konten selalu melakukan riset, karena faktor tersebut akan mendukung seberapa berpengaruh KOL di mata audiens.
2. Praktikan mempelajari bagaimana menciptakan sebuah pesan yang informatif namun menarik dan tidak kaku dalam mencapai awareness, praktikan juga mempelajari bagaimana caranya membuat konten dengan teknik soft selling, sehingga lebih dipercaya oleh audiens seperti teknik copywriting "racun" di dunia kecantikan.
3. Ketika berkomunikasi dengan rekan kerja dan pembimbing lapangan, praktikan mempelajari bagaimana membangun hubungan baik guna kerjasama dan koordinasi yang terarah. Praktikan juga mempelajari gaya disiplin sebuah perusahaan start up, cara kerja dan alur pekerjaan.
4. Dalam menghadapi KOL atau Management dalam bekerjasama, praktikan jadi mengetahui bagaimana menuliskan kalimat yang tenang dan tidak

terbawa emosi. Praktikan mempelajari attitude dalam membalas pesan supaya tidak terjadi konflik dan kesalahpahaman.

5. Menjadi penghubung antara KOL dan brand membuat praktikan mengetahui panjangnya proses pembuatan briefing hingga rekap konten KOL, bahwa menghadapi banyak KOL dengan karakter berbeda membuat praktikan mempelajari teknik follow up dan approaching yang tepat supaya mendapatkan kesepakatan bersama.
6. Dalam mengelola KOL untuk visit event Realfood, praktikan mendapatkan pengetahuan terkait melakukan briefing secara tatap muka dan berkomunikasi dengan KOL untuk membangun relasi yang baik antara KOL dan Brand.
7. Praktikan mengetahui ada sebuah sistem yang disewa perusahaan yaitu ODOO yang menjadi database pengiriman dan penginputan barang, sistem ini yang akan menentukan status pengiriman serta menjadi penghubung antara KOL Endorse dengan tim Finance.
8. Dalam melaksanakan pekerjaan tambahan yaitu Live Streaming untuk penjualan di berbagai aplikasi, praktikan menjadi tahu bahwa intensitas waktu live tersebut sangatlah panjang dan dilakukan sepanjang hari. Hal ini sebagai strategi penjualan yang paling diutamakan dalam brand, karena setiap live akan berpotensi pembelian dan proses ini cenderung hemat biaya.

4.2 Saran

Berdasarkan pengalaman dan hasil kerja profesi praktikan selama di PT. Realco Winta Asia, saran dan pertimbangan dituliskan untuk menjadi pertimbangan dalam kemajuan dan perkembangan perusahaan kedepannya supaya terus bertahan.

4.2.1 Saran Untuk Realco

1. Perusahaan perlu memberikan saran kerja setiap SDM di tiap *project* atau bulannya, yaitu review dalam bidang pekerjaan riset KOL yang dilakukan SDM. hal ini berguna untuk mencegah kesalahan komunikasi dan memperbaiki kualitas SDM pada perusahaan.

2. Perusahaan perlu berkomunikasi secara cepat antar divisi supaya setiap sesuatu yang dibutuhkan di saat waktu-waktu tertentu tidak diberitahukan secara mendadak. Seperti kebutuhan KOL Double date yang tinggi untuk 9.9 namun koordinasinya 2 hari sebelumnya.
3. Perbaiki alur dan serta pembuatan struktur pembagian Pekerjaan SDM supaya tidak terjadi penumpukan dan ketidakmerataan dalam pembagian pekerjaan.
4. Pentingnya rasa komitmen antar rekan kerja untuk menghasilkan kualitas pekerjaan yang baik
5. Terdapat kendala sistem pengiriman atau perubahan SKU Produk yang menghambat berjalannya kampanye, diharapkan kedepannya perbaikan koordinasi tim KOL dan Gudang Pengiriman serta konsistensi SKU atau kode barang.

4.2.2 • Saran Untuk IPTEK

1. Seminar dan pelatihan mengenai dunia marketing communication khususnya Penggunaan *Key Opinion Leader* (KOL) yang termasuk dalam pengelolaan sosial media.
2. Seminar pembelajaran terkait pengoptimalan platform untuk membentuk *brand image* dan juga *awareness*, karena setiap platform memiliki karakter audiens yang berbeda begitupun dengan kontennya.